

## DAFTAR PUSTAKA

- AOAC. 2005. Official Method of Analysis 18th Edition. Association of Officiating Analytical Chemists. Washington DC.
- Darmanti, S., Y. Nurchayati, E. D. Hastuti, dan M. Syaifuddin. 2009. Produksi biomassa tanaman nilam (*pogostemon cablin*) yang ditanam pada intensitas cahaya yang berbeda. Buletin Anatomi Dan Fisiologi. 17(1) : 1-9.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, and R. L. Mitcheli. 2008. Fisiologi Tanaman Budidaya. Diterjemahkan oleh Herawati Susilo. UI Press, Jakarta.
- Hayati M., A. Marliah, dan H. Fajri. 2012. Pengaruh varietas dan dosis pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). Jurnal Agrista. 16(1) : 7-13.
- Kamal, M., 1994. Nutrisi Ternak I. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Marschner, H. 1995. Mineral Nutrition In Higher Plants. Academic Press. New York.
- Nath, T.N. 2013. The macronutrients status of long term tea cultivated soils in Dibrugarh and Sivasgar Districts of Assam, India International Journal of Scientific Research. 2 (5) : 273-275.
- Purbajanti, E. D. 2013. Rumput dan Legum. Graha Ilmu. Yogyakarta. Pp 128-129.
- Radovic, J., D. Sokovic, dan J. Marcovic. 2009. Alfalfa most important perennial forage legum in animal husbandry. Institute for Animal Husbandry, Belgrade-Zenum. 25(5-6) : 465-475.
- Rosmarkam, A , dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta. Pp 168-169.
- Sajimin. 2011. *Medicago sativa* L (Alfalfa) sebagai tanaman pakan ternak harapan di Indonesia. Wartazoa. 21 (2) : 91-98.
- Sirait, J., M. Syawal, dan K. Simanihuru. 2010. Tanaman Alfalfa (*Medicago sativa* L.) Adaptif dataran tinggi iklim basah sebagai sumber pakan: morfologi, produksi dan palatabilitas. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pp. 519-528.
- Sudarmono, A.S. 1997. Mengenal dan Merawat Tanaman Hias Ruangan. Kanisius. Yogyakarta. Pp 38-40.

- Sumarno dan Hartono. 1983. Kedelai dan Cara Bercocok Tanamnya. Buletin Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Sunarni, Karno, dan D.R. Lukiwati. 2012. Peningkatan produksi dan pencernaan bahan kering alfalfa dengan pemupukan fosfat. Pastura [internet]. 2:8–11.
- Suwignyo, B., R. Subantoro, dan P. Yudono. 2012. Pertumbuhan dan hasil tiga varietas alfalfa (*Medicago sativa* L.) dengan perlakuan tiga macam rhizobium pada media tanam regosol asal Banguntapan. Jurnal Ilmu Pertanian. 15(2) : 69 - 84
- Suwignyo, B., R. Subantoro, dan P. Yudono. 2014. Nutrition values and digestibility of three varieties alfalfa (*Medicago sativa* L.) were inoculated with rhizobium assorted. Proceedings of the 16th AAAP Animal Science Congress. 2 : 10-14
- Suwignyo, B., B. Putra, N. Umami, C. Wulandari, dan R. Utomo. 2016. Effect of phosphate fertilizer and arbuscular mycorrhizal fungi on the nutrient content, phosphate uptake and *in vitro* digestibility of alfalfa. Buletin Peternakan. 40(3): 203-210.
- Suwignyo, B., B. Suhartanto, C. K. Noviandi, N. Umami, N. Suseno, Hermanto dan B. W. H. E. Prasetyono. 2017. Generative Plant Characteristics Alfalfa (*Medicago sativa* L.) on Different Levels of Dolomite and Lighting Duration. Proceeding of the 1st International Conference on Tropical Agriculture. Springer International Publishing AG. 353-361.
- Wahyudi, T., T.R. Panggabean, dan Pujiyanto. 2008. Panduan Lengkap Kakao. Penebar Swadaya. Depok. Pp 135-136.
- Widyati, S., F. Kusmiyati, E.D. Purbayanti, dan Surahmanto. 2009. Produksi dan kualitas hijauan Alfalfa (*Medicago sativa* L) pemotongan pertama pada media tanam yang berbeda dan penggunaan inokulan. Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan. Semarang. Pp 295-301.
- Widyawati, Z., I. Yulianah, dan Respatijarti. 2014. Heritabilitas dan kemajuan genetik harapan populasi f2 pada tanaman cabai besar (*capsicum annum* l.). Jurnal Produksi Tanaman. 2(3): 247-252.
- Zecevic, B., R. Dordevic, A. Balkaya, J. Damnjanovic, M. Dordevic, and A. Vujosevic. 2011. Influence of parental germplasm for fruit characters in F1, F2, and F3 generations of pepper (*Capsicum annum* L.). Genetika. 43(2) : 209-216.